

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya (Handayani, 2010). Peran teknologi informasi merupakan salah satu fasilitas utama untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Semua organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Selain itu, semua organisasi memiliki proses bisnis tertentu yang terus menerus saling terlibat (Romney dan Steinbart, 2016). Sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi berbasis komputer bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk menghasilkan informasi secara cepat, dan lengkap.

Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat

keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi / pengendalian intern (Mulyadi, 2010).

Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal (Rama dan Jones, 2012). Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.

Saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi terutama pada proses untuk menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Hal tersebut tidak lepas dari tantangan perusahaan yang wajib memberikan informasi dari hasil proses kerjanya. Hasil tersebut akan dituangkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Informasi tersebut penting untuk diketahui terutama pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak internal atau pihak eksternal perusahaan (Prabowo dkk, 2014).

Untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, organisasi membutuhkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh

kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi, sedangkan kinerja sistem informasi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari sekumpulan sumberdaya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan (Yigitbasiolu, 2016).

Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu (Chomasatu, 2014). Pada bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Peningkatan kinerja perusahaan melalui penggunaan teknologi dibutuhkan suatu sistem yang mampu menangkap, menciptakan, dan mengelola informasi dari dalam maupun dari luar (Utama dan Suardikha, 2014).

Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan data kepada manajemen tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi tersaji secara relevan, akurat, serta tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan pengguna informasi, serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi dianggap baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan dan kepuasan bagi pengguna informasi tersebut.

Baik buruknya suatu kinerja sistem informasi akuntansi diukur melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan *output*

yang diinginkan. Jika pemakai merasa senang dan mampu menghasilkan *output* yang diinginkan, maka kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik. Begitupun sebaliknya, kinerja sistem informasi akuntansi dikatakan buruk jika tidak mampu untuk menghasilkan *output* yang diinginkan (Utama dan Suardikha, 2014).

Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa, diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Penelitian ini memfokuskan pada lima variabel yang mempengaruhi kinerja SIA yaitu: partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, ukuran organisasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, serta dukungan top manajemen.

Sistem informasi dengan melibatkan para pemakai akan memberikan kepuasan bagi para pemakai dan akan bersedia untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Apabila pemakai diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga kinerja sistem informasi akan meningkat.

Kemampuan teknik personal (kemampuan pemakai) merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pemakai dapat diperoleh dari pengalaman maupun ketrampilan dalam hal penggunaan sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Jogiyanto, 2010).

Kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi yang baru sangat dibutuhkan. Kemampuan bisa diartikan sebagai kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga pengguna semakin sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Susanto, 2012).

Ukuran organisasi berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Jika sumber daya tidak memadai akan memungkinkan perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai dengan demikian meningkatkan resiko kegagalan sistem (Septriani, 2010).

Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya manusia yang semakin besar maka akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik. Sistem informasi yang lebih baik akan diharapkan dapat menyebabkan para pemakai merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan tersebut (Mulyadi, 2010).

Faktor yang mempengaruhi kinerja SIA selanjutnya adalah program pelatihan dan pendidikan pemakai (adanya pelatihan dan pendidikan pemakai). Pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan pengguna teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem yang spesifik (Khalil, 2013).

Program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem yang baru, sehingga program pelatihan dan pendidikan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pengembangan sistem pada umumnya akan lebih baik, jika para anggota tim dilatih sebelumnya (Kadir, 2011).

Dukungan manajemen puncak merupakan suatu hal yang penting dalam berlangsungnya suatu hal dalam perusahaan. Dukungan manajemen puncak meliputi penyusunan sasaran atau penilaian tujuan, mengevaluasi usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, melakukan review program dan rencana pengembangan sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam sistem dan ini akan berpengaruh pada kepuasan pemakai (Lubis, 2011).

Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan, dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang sangat

penting. Dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada semua tahap mulai dari pembuatan, pengimplementasian dan perawatan dari sistem informasi akuntansi tersebut. Maka dari itu dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Prabowo, dkk. (2014), dengan menambahkan variabel ukuran organisasi, sebab ukuran organisasi berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi, karena dukungan sumber daya (karyawan) lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Jika sumber daya (karyawan) tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dapat memungkinkan tingkat risiko kegagalan sistem.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BMT di Kabupaten Boyolali)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA?
2. Apakah kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA?
3. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja SIA?
4. Apakah pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA?
5. Apakah dukungan top manajemen berpengaruh terhadap kinerja SIA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini digunakan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja SIA.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan pemakai terhadap kinerja SIA.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja SIA.
4. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap SIA.
5. Untuk menganalisis pengaruh dukungan top manajemen terhadap kinerja SIA.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian di masa mendatang yang lebih baik mengenai penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, terutama bagi para akademisi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi mengenai pada pengembangan teori tentang kinerja sistem informasi akuntansi. Kemudian juga diharapkan memberi kontribusi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga dapat merancang pengembangan sistem informasi yang lebih baik.



## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan agar pembaca dapat memperoleh pemahaman secara runtut dan sistematis. Untuk memudahkan pemahaman dan mencapai sasaran yang diinginkan, sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas mengenai deskripsi teoritis variabel, tinjauan penelitian sebelumnya, model penelitian, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data yang digunakan.

### **BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini disajikan dan dijelaskan tentang analisis data dan pembahasan atas hasil analisis dari hipotesis yang telah dikemukakan.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.